

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Evaluasi Kinerja Bisnis BPRS di Provinsi Banten menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan data keuangan pada tahun 2020 sampai tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa:

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja BPRS di Provinsi Banten belum sepenuhnya sejalan antara efisiensi teknis yang diukur melalui metode DEA dan pencapaian profitabilitas berdasarkan laporan keuangan. Beberapa BPRS dinyatakan efisien secara teknis, namun belum mampu mencatatkan laba yang tinggi, sedangkan sebagian lainnya justru belum efisien secara teknis tetapi memiliki profitabilitas yang kuat.

Temuan ini menegaskan bahwa efisiensi teknis bukan satu-satunya indikator keberhasilan usaha, melainkan harus dikombinasikan dengan strategi keuangan dan manajerial yang tepat.

Kasus BPRS Muamalah Cilegon menjadi contoh ideal, di mana efisiensi teknis berjalan selaras dengan pencapaian laba bersih yang signifikan. Sementara itu, BPRS Wakalumi meskipun efisien secara teknis, masih mencatatkan laba yang relatif kecil. Sebaliknya,

BPRS HIK menunjukkan bahwa profitabilitas dapat dicapai meskipun belum berada pada posisi efisiensi teknis penuh. Di sisi lain, BPRS Attaqwa dan Mustindo menggambarkan situasi yang paling tidak ideal, yakni tidak efisien secara teknis dan mengalami kerugian besar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efisiensi teknis merupakan landasan penting untuk operasional yang sehat, namun keberhasilan finansial sangat ditentukan oleh efektivitas strategi bisnis, struktur biaya, dan kualitas pengelolaan aset serta pembiayaan.

Evaluasi menyeluruh yang mengintegrasikan pendekatan DEA dan keuangan menjadi kunci untuk memahami secara utuh kinerja BPRS, sekaligus sebagai dasar penyusunan strategi perbaikan yang solutif dan berkelanjutan kedepannya.

B. Saran

Penulis mengakui bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, berikut ini akan memberikan rekomendasi yang relevan untuk penelitian lebih lanjut.

1. Bagi Akademisi

Bagi kalangan akademisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk pengembangan studi lebih lanjut terkait

pengukuran efisiensi BPRS, terutama dengan mempertimbangkan pengaruh digitalisasi, literasi keuangan syariah, serta ketahanan BPRS dalam menghadapi dinamika ekonomi regional dan nasional. Pendekatan DEA dapat dikombinasikan dengan metode lain untuk memperkaya analisis efisiensi perbankan syariah di masa depan

2. Saran Bagi Masyarakat Umum atau Nasabah BPRS

Bagi masyarakat umum atau calon nasabah, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam memilih BPRS yang memiliki tingkat efisiensi tinggi, sehat, dan terpercaya. Pemilihan BPRS yang efisien akan memberikan manfaat optimal bagi nasabah, baik dalam bentuk pelayanan yang lebih baik, pembiayaan yang kompetitif, maupun keamanan dana.

Selain itu, masyarakat diharapkan lebih cermat dalam memahami produk dan layanan BPRS sesuai kebutuhan, serta aktif berkontribusi dalam pengembangan perbankan syariah dengan memanfaatkan produk berbasis prinsip syariah yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, khususnya di sektor UMKM.